

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS, SIKAP ILMIAH, DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA SISWA KELAS XII IPA1
DI SMAN 2 SIAKHULU KABUPATEN KAMPAR**

TESIS



Oleh

**SITI NURHIDAYAH
NIM 19494**

**Tesis ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar magister pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN IPA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Siti Nurhidayah. 2012. "Learning Model Type Cooperative Teams Games Tournaments (TGT) to Improve the Activity, scientific attitude and Student Learning Outcomes Class XII Biology IPA1 SMA Negeri 2 Siakhulu Kampar regency" Thesis. Graduate of Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Activities, scientific attitude, and student's achievement of class XII IPA in studying biology Class XII IPA1 SMA Negeri 2 Siakhulu has not satisfactory. Strategies and methods are used by these teachers have not been able to increase the activity, scientific attitude, and biology student learning outcomes. It required an effort to increase activity, scientific attitude and biology student learning outcomes by implementing cooperative learning type TGT. The purpose of this study was to describe the process of increased activity, scientific attitude, and learning outcomes of students in the biological material focus on metabolism in class XII IPA 1 SMA Negeri 2 Siakhulu Kampar regency with cooperative learning model type Teams Games Tournaments (TGT).

This type of research is Class action research (PTK) on the metabolism of matter. The subject of this study is the students of class XII IPA1 SMA Negeri 2 Siakhulu Kampar regency. The study consisted of two cycles, each cycle consist of planning, implementation, observation and reflection. Research instruments in the form of student activity sheet observations, student activity sheet scientific attitude of students, teacher observation sheet activities, and learning outcomes test sheet. Data were analyzed with descriptive statistics.

The results showed that, cooperative learning model type Teams Games Tournaments (TGT) may increase the activity, scientific attitudes and student learning outcomes. Improved student learning outcomes can be seen from the achieve the minimum standard of students' learning cycle I is 80,56%, in cycle II rose to 97,22%. The conclusion of this study is the type TGT cooperative learning model can enhance the activity, scientific attitude, and learning outcomes of students in the biological material in class XII metabolism IPA1 SMA Negeri 2 Siakhulu Kampar District.

ABSTRAK

Siti Nurhidayah. 2012. “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournamen (TGT)* untuk Meningkatkan Aktivitas, sikap ilmiah dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XII IPA1 SMA Negeri 2 Siakhulu Kabupaten Kampar” *Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.*

Aktivitas, sikap ilmiah, dan hasil belajar biologi siswa kelas XII IPA1 SMA Negeri 2 Siakhulu belum memuaskan. Strategi dan metode yang digunakan guru selama ini belum dapat meningkatkan aktivitas, sikap ilmiah, dan hasil belajar biologi siswa. Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan aktivitas, sikap ilmiah dan hasil belajar biologi siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan proses peningkatan aktivitas, sikap ilmiah, dan hasil belajar biologi siswa pada materi metabolisme di kelas XII IPA1 SMA Negeri 2 Siakhulu Kabupaten Kampar dengan pembelajaran model kooperatif tipe *Teams Games Tournamen (TGT)*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) pada materi metabolisme. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA1 SMA Negeri 2 Siakhulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, yang setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi sikap ilmiah siswa, lembar observasi aktivitas guru, dan lembar tes hasil belajar. Data dianalisis dengan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pembelajaran model kooperatif Tipe *Teams Games Tournamen (TGT)* dapat meningkatkan aktivitas, sikap ilmiah, dan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari persentase kriteria ketuntasan minimal siklus I adalah 80,56%, pada siklus II naik menjadi 97,22%. Kesimpulan penelitian ini adalah pembelajaran model kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan aktivitas, sikap ilmiah dan hasil belajar biologi siswa pada materi metabolisme di kelas XII IPA1 SMA Negeri 2 Siakhulu Kabupaten Kampar

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Siti Nurhidayah*

N I M : 19494

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc. _____
Pembimbing I _____

Dr. Abdul Razak, M.Si. _____
Pembimbing II _____

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Mukhaiyar, M. Pd.
NIP. 19500612 197603 1 005

Dr. Yuni Ahda, M.Si.
NIP. 19690629 199403 2 003

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
-----	------	--------------

1. **Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc.** _____
(Ketua)

2. **Dr. Abdul Razak, M.Si.** _____
(Sekretaris)

3. **Dr. Yuni Ahda, M.Si.** _____
(Anggota)

4. **Dr. Ratnawulan, M.Si.** _____
(Anggota)

5. **Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.** _____
(Anggota)

Mahasiswa

Nama Mahasiswa : *Siti Nurhidayah*
N I M : 19494
Tanggal Ujian : 31 – 1 - 2012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournamens (TGT) untuk meningkatkan Aktivitas, Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Biologi pada Siswa Kelas XII IPA 1 di SMAN 2 Siakhulu Kabupaten Kampar**", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sangsi lainnya ssuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang , Mei 2013

Saya yang menyatakan

Siti Nur Hidayah

NIM 19494

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang tepat selain ucapan puji syukur ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan inayahNya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournamens (TGT) untuk meningkatkan Aktivitas, Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Biologi pada Siswa Kelas XII IPA 1 di SMAN 2 Siakhulu Kabupaten Kampar”**

Penulisan Tesis ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan bagi calon magister pendidikan untuk menyelesaikan Tesis pada jenjang pendidikan S2 Prodi Teknologi Pendidikan Programpasca Sarjana di Universitas Negeri Padang. Di dalam penyusunan Tesis penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Penulis ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc sebagai pembimbing I dan Dr. Abdul Razak, M.Si sebagai pembimbing II.
2. Bapak ketua Prodi Teknologi Pendidikan dan Ibu ketua Konsentrasi Pendidikan IPA.
3. Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si, Ibu Dr. Ratnawulan, M.Si. dan Bapak DR. Ramadhan Sumarmin, M.Si sebagai dosen kontributor.
4. Bapak/Ibu dosen Prodi Teknologi Pendidikan serta karyawan/karyawati Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh observer dari mahasiswa PPL UIR dan guru SMAN 2 Siakhulu
6. Rekan-rekan mahasiswa konsentrasi pendidikan IPA Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
7. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis, dalam kesempatan ini tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah Swt.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan Tesis ini, namun jika masih terdapat kesalahan-kesalahan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan proposal hasil penelitian ini.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	.i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR.....	.iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Landasan Teori	10
1. Pembelajaran Biologi	11
2. Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT.....	11
3. Aktivitas Belajar	21
4. Sikap Ilmiah	24
5. Hasil Belajar	27
6. Hubungan model pembelajaran kooperatif Tipe TGT dengan Aktivitas, Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar.....	30
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir Penelitian	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Subjek Penelitian dan Waktu Penelitian	34
C. Definisi Operasional	35
D. Persiapan Penelitian	38
E. Perencanaan Penilaian	44
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Teknik Analisa Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	102
C. Keterbatasan Penelitian	112
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	104
A. Kesimpulan	104
B. Implikasi	104
C. Saran	105
DAFTAR RUJUKAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tahapan model pembelajaran kooperatif	12
2. Kriteria sumbangan skor perkembangan individu	16
3. Tingkat penghargaan Kelompok	17
4. Modifikasi penghargaan kelompok	17
5. Kategori aktivitas siswa	47
6. Kategori sikap ilmiah	48
7. Daya serap siswa dalam kegiatan pembelajaran	49
8. Data aktivitas siswa pada siklus I	50
9. Data sikap ilmiah siswa pada siklus I	63
10. Data aktivitas guru pada siklus I	72
11. Data daya serap siswa pada siklus I	74
12. Data Persentase siswa tuntas dan tidak tuntas siklus I	77
13. Data nilai perkembangan dan penghargaan kelompok siklus I.....	78
14. Data aktivitas siswa pada siklus II	83
15. Data sikap ilmiah siswa pada siklus II	90
16. Data Aktivitas guru pada siklus II	97
17. Data daya serap siswa siklus II	98
18. Data persentase tuntas dan tidak tuntas	100
19. Data nilai perkembangan dan penghargaan kelompok siklus II.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan antara team dan meja turnamen	18
2. Aturan permainan	19
3. Kerangka berfikir	33
4. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....	38
5. Siswa memperhatikan penjelasan guru.....	52
6. Siswa memberikan tanggapan.....	55
7. Siswa mengisi LKS.....	56
8. Siswa melakukan turnamen.....	58
9. Siswa menjawab soal.....	60
10. Persentase aktivitas siswa di dalam proses pembelajaran kooperatif Tipe TGT siklus I	62
11. Siswa sedang memberikan tanggapan.....	64
12. Siswa bekerja sama dalam melakukan percobaan.....	65
13. Siswa melakukan diskusi kelompok.....	69
14. Persentase sikap ilmiah siswa di dalam proses pembelajaran kooperatif Tipe TGT siklus I	72
15. Siswa memperhatikan penjelasan guru.....	84
16. Siswa memberikan tangggapan.....	85
17. Siswa mengisi LKS.....	87
18. Siswa melakukan turnamen.....	88
19. Persentase aktivitas siswa di dalam proses pembelajaran kooperatif Tipe TGT siklus II	90
20. Siswa bekerja sama dalam satu tim.....	93
21. Persentase sikap ilmiah siswa di dalam proses pembelajaran kooperatif Tipe TGT siklus II	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jadwal PTK	119
2. Data validasi instrumen	120
3. Silabus	131
4. Rencana pelaksanaan pembelajaran	134
5. Lembar kerja siswa	157
6. Lembar post tes	170
7. Lembar soal TGT	172
8. Lembar observasi aktivitas siswa	179
9. Lembar observasi sikap ilmiah siswa	180
10. Lembar observasi aktivitas guru	181
11. Catatan Lapangan	183
12. Kisi-Kisi Ulangan Harian	190
13. Soal Ulangan Harian	193
14. Jawaban Ulangan Harian	202
15. Skor dasar siklus I	203
16. Pembentukan kelompok heterogen berdasarkan kemampuan akademik dan jenis kelamin siklus I	204
17. Pembentukan kelompok homogen pada meja turnamen siklus I.....	205
18. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I	206
19. Hasil observasi sikap ilmiah siklus I	208
20. Hasil observasi aktivitas guru	214

21. Hasil skor pada meja turnamen siklus I	217
22. Nilai post tes dan ulangan harian siklus I	219
23. Nilai perkembangan dan penghargaan siklus I	221
24. Skor dasar siklus II	222
25. Pembentukan kelompok heterogen berdasarkan kemampuan akademik dan jenis kelamin siklus II	224
26. Pembentukan kelompok homogen pada meja turnamen siklus II.....	225
27. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II	226
28. Hasil observasi sikap ilmiah pada siklus II	228
29. Hasil observasi aktivitas guru pada siklsu II	230
30. Skor pada meja turnamen siklus II	231
31. Nilai post tes dan ulangan harian siklus II	233
32. Nilai perkembangan dan penghargaan siklus II	235
33. Surat izin penelitian.....	236

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Perkembangan dunia pendidikan baik formal maupun informal saat ini telah merambah ke era kompetensi dan era globalisasi yang penuh dengan tantangan. Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan terjadi proses dalam pembangunan manusia untuk membentuk manusia seutuhnya. Pendidikan termasuk pendidikan Biologi berusaha dapat mewujukan sumber daya manusia yang terampil, kreatif dan inovatif yang bertujuan dapat menghadapi segala permasalahan yang timbul pada diri manusia itu sendiri.

Pendidikan biologi merupakan bagian dari pendidikan sains berfungsi sebagai wahana untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan nilai. Untuk membangun warga negara yang memperhatikan lingkungan serta bertanggungjawab kepada masyarakat, bangsa, dan negara di samping beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan.

Hal itu sesuai dengan apa yang diamanahkan pada pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 yang menyatakan pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya seluruh potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan juga berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional itu sendiri merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap Satuan Pendidikan.

Sejalan dengan penerapan kurikulum 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) orientasi dari pelaksanaan pembelajaran menekankan pemberian pengalaman belajar secara langsung dalam pembelajaran melalui pengembangan ketrampilan proses dan juga sikap ilmiah (Depdiknas,2003). Pada dasarnya tujuan KTSP adalah bagaimana membuat guru dan siswa sama-sama aktif dan kreatif selama dalam proses pembelajaran. Kreatifitas guru diperlukan dalam memancing aktifitas siswanya, sehingga komunikasi antara siswa dan siswa serta siswa dan guru berlangsung dinamis.

KTSP mulai diterapkan secara nasional pada tahun pembelajaran 2007/2008 ini merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2004. Standar Kompetensi yang dikembangkan merupakan suatu standar minimal yang berisi pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang harus dicapai dan mampu

dilakukan oleh siswa pada setiap tingkatan dalam suatu mata pelajaran. Standar Kompetensi untuk mata pelajaran biologi pada jenjang SMA lebih menekankan pada kemampuan bersikap ilmiah.

Berdasarkan pengalaman sebagai guru di SMAN 2 Siakhulu Kabupaten Kampar, dimana dalam sebelas tahun terakhir ini mengajar di kelas XII IPA, ada ketidak puasan sebagai pengajar karena antara harapan dan realita belum sepenuhnya terealisasi. Diharapkan siswa kelas XII dan jurusan IPA seharusnya sudah siap dalam mengikuti proses pembelajaran, tetapi kenyataannya belum siap belajar, dimana masih dijumpai siswa yang belum aktif dalam belajar, masih enggan bertanya apalagi mengemukakan pendapat. Hal tersebut bisa disebabkan karena siswa malu atau memang tidak faham dengan konsep yang diajarkan guru. Pada kegiatan yang lain jika siswa diberi tugas kelompok, maka hanya siswa tertentu saja yang mengerjakannya. Ini terbukti sewaktu ditanya tentang tugasnya maka siswa yang bisa menjawab hanya satu atau dua siswa di kelompoknya. Sewaktu mengumpulkan tugas individu ternyata siswa yang mengumpulkan tepat waktu hanya sedikit dan sebagian besar minta ditunda dan dikumpulkan pada jam istirahat. Sebagian siswa juga ada yang beralasan lupa atau tertinggal dan juga beralasan karena banyak tugas dari guru yang lain. Kebiasaan yang hanya mengandalkan kawannya juga terlihat sewaktu guru melakukan evaluasi dimana siswa masih ada yang berusaha mengintip ataupun mencontoh jawaban kawannya.

Pada waktu kegiatan praktikum, sebagian siswa masih ada yang belum bersungguh-sungguh. Hal ini terbukti ada yang malas membaca petunjuk kerja dari praktikum, sehingga mereka banyak bertanya yang akibatnya mengganggu pelaksanaan praktikum. Hal-hal yang disampaikan merupakan indikator bahwa aktivitas dan sikap ilmiah siswa masih rendah dan belum optimal terutama dalam hal: kerjasama, rasa ingin tahu, tanggung jawab, toleransi, disiplin dan rasa percaya diri. Hal ini tentunya juga berdampak pada hasil belajar yang akan diperoleh siswa.

Dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XII IPA1 ini masih ada yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Dari hasil ulangan harian yang dilakukan ternyata siswa yang belum mencapai batas KKM sebanyak 12 (33,33%), sementara dari nilai reratanya sebesar 72,4. Ini menunjukkan bahwa sebenarnya proses pembelajaran belum seperti yang diharapkan karena masih banyak siswa yang tidak tuntas dan rerata nilai juga masih di bawah KKM. Menurut hemat penulis seharusnya siswa yang di kelas XII IPA tingkat aktivitas dan sikap ilmiahnya bagus sehingga hasil belajar yang diharapkan juga akan meningkat yaitu tidak sekedar sebatas KKM tetapi lebih tinggi dari KKM yang ditetapkan dengan alasan siswa yang masuk di IPA sudah lolos dari persyaratan nilai dan berada di sekolah yang berstandar nasional dengan dukungan sarana prasarana yang cukup lengkap.

Dari hasil pengamatan sekaligus pengalaman sebagai seorang guru dan juga diperkuat dengan rekaman proses pembelajaran selama 3X pertemuan yang berlangsung pada bulan Juli dan Agustus 2011 maka rendahnya aktivitas dan belum berkembangnya sikap ilmiah bisa disebabkan oleh guru terlalu serius dalam mengajar dan tidak diselingi dengan humor sehingga siswa cepat bosan. Pembelajaran juga masih cenderung berpusat pada guru, cara mengajar yang monoton, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Penggunaan metode ceramah tidak salah, hanya dirasakan penggunaan metode seperti ini membuat siswa cepat jemu dan tidak semangat untuk mengasah kemampuan yang dimilikinya karena peran siswa hanya sebagai pendengar. Faktor lain adalah guru mempergunakan model pembelajaran tidak pernah di variasikan sesuai kebutuhan siswa, akibatnya proses pembelajaran di kelas menjadi pasif dan tidak menarik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan pertukaran pengetahuan antara guru dan siswa maupun antara siswa dan siswa sehingga siswa menjadi bersemangat dan mempunyai rasa tanggung jawab dengan tugasnya adalah pembelajaran kooperatif (Slavin,2010:10). Penerapan model pembelajaran kooperatif ini merupakan satu bentuk perubahan pola pikir dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru tidak lagi mendominasi kegiatan proses

pembelajaran. Guru lebih banyak menjadi fasilitator dan mediator dari proses pembelajaran itu sendiri. Model pembelajaran kooperatif dirancang dengan memberikan kesempatan kepada siswa secara bersama-sama untuk membangun pengetahuannya sendiri.

Dengan memperhatikan realitas yang terjadi maka perlu dilakukan penerapan model pembelajaran yang memungkinkan siswa bisa terlibat aktif dan senang dalam proses pembelajaran sehingga aktivitas dan sikap ilmiah siswa bisa terbentuk sekaligus hasil belajar juga meningkat. Usaha yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*.

Keistimewaan model pembelajaran kooperatif Tipe TGT dibanding pembelajaran kooperatif lainnya karena siswa dituntut berfikir dan bertanggung jawab secara mandiri dan kelompok dalam suasana yang menyenangkan dengan melaksanakan kegiatan turnamen. Pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka dalam menyelesaikan kegiatan yang ada dalam LKS. Masing-masing siswa dalam kelompok diberi kesempatan yang sama menjadi perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Dalam melakukan diskusi kelompok siswa saling membantu untuk memahami materi pelajaran

tetapi saat berada pada meja turnamen maka siswa bertanggung jawab terhadap diri sendiri.

Dengan penerapan pembelajaran kooperatif Tipe TGT setiap siswa dapat berperan aktif dan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap kelompoknya dalam mengumpulkan skor pada turnamen. Suasana kelas yang demokratis dan kegiatan turnamen yang menyenangkan akan memberi peluang mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh sebab itu, penulis akan melakukan penelitian dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournamens (TGT)* untuk dapat meningkatkan aktivitas, sikap ilmiah dan hasil belajar biologi siswa kelas XII IPA1 SMAN 2 Siakhulu Kabupaten Kampar pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012, pada materi Metabolisme

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran belum berkembang secara optimal.
2. Hasil belajar siswa masih ada yang di bawah KKM.
3. Interaksi antara siswa dengan siswa dan guru belum optimal.
4. Aktivitas siswa belum berkembang secara optimal.

5. Guru belum mampu menemukan strategi dan model pembelajaran yang tepat.

C. Pembatasan Masalah

Merujuk kepada identifikasi masalah, maka masalah pada penelitian ini difokuskan pada aktivitas, sikap ilmiah dan hasil belajar biologi siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa pada kelas XII IPA1 SMAN 2 Siakhulu dengan penerapan model pembelajaran TGT ?
2. Bagaimanakah peningkatan sikap ilmiah siswa pada kelas XII IPA1 SMAN 2 Siakhulu dengan penerapan model pembelajaran TGT ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar pada siswa kelas XII IPA1 SMAN 2 Siakhulu dengan penerapan model pembelajaran TGT ?

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan aktivitas siswa kelas XII IPA1 SMAN 2 Siakhulu melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

2. Peningkatan sikap ilmiah pada siswa kelas XII IPA1 SMAN 2 Siakhulu melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.
3. Peningkatan hasil belajar pada siswa kelas XII IPA1 SMAN 2 Siakhulu melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Siswa, untuk memudahkan dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Guru, agar menjadi lebih profesional dalam meningkatkan keilmuananya.
3. Sekolah, untuk meningkatkan kualitas output pendidikan terutama pada mata pelajaran biologi.
4. Penulis, untuk menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman dalam memilih model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas, sikap ilmiah dan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas XII IPA1 SMA Negeri 2 Siakhulu.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa kelas XII IPA1 SMA Negeri 2 Siakhulu.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPA1 SMA Negeri 2 Siakhulu.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian tindakan kelas ini, dapat diketahui bahwa, pembelajaran model kooperatif tipe TGT sangat efektif untuk meningkatkan aktivitas, sikap ilmiah dan hasil belajar biologi siswa.

Pembelajaran ini, memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberi informasi dan saling membelajarkan. Interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman yang berharga kepada tiap anggota kelompok untuk bekerjasama, menghargai tiap perbedaan, melatih siswa mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain

dalam menginteraksikan pengetahuan-pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimilikinya. Interaksi didalam kegiatan turnamen selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi, partisipasi siswa dan memberikan rangsangan untuk berfikir sehingga proses pembelajaran menjadi dinamis dan kondusif karena seluruh siswa memberikan kemampuannya sebagai bentuk tanggung jawab kepada kelompoknya.

Hasil temuan penelitian ini memberikan masukan pada peneliti, dengan pembelajaran model kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan aktivitas, sikap ilmiah dan hasil belajar biologi siswa pada materi metabolisme kelas XII IPA1 SMA Negeri 2 Siakhulu.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe TGT bisa dijadikan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran biologi dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas, sikap ilmiah dan hasil belajar siswa.
2. Diharapkan pada guru yang menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe TGT agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif dimana guru lebih membimbing dan memotivasi siswa agar siswa menjadi lebih percaya diri sehingga siswa akan berani untuk menanggapi, mengemukakan pendapat, dan disiplin

3. Bagi guru yang menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe TGT agar lebih terampil dalam menggunakan waktu agar seluruh fase bisa terlaksana dengan baik dan optimal

DAFTAR RUJUKAN

- A'la, M. 2010. *Quantum Teaching*. Jogjakarta : Diva Press.
- Arikunto, S dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2009. *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Sains untuk SMP*. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Model Penilaian Kelas KTSP*. Jakarta : BP Dharma Bakti Jakarta.
- Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ibrahim. 2001. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Unesa.
- Irianti, M. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan MIPA*. Pekanbaru : Unri Press.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang : UNP Press.
- Lie, A. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta : Grasindo
- Megawati. 2010. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Teams Games Tournamens (TGT) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris di SMAN 2 Siakhulu. Tesis tidak diterbitkan. Padang. Program Pasca Sarjana Univ. Negeri Padang
- Murni,dkk. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Media*. Pekanbaru : Cendikia Insani.
- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung : Remaja rosda karya.
- Purwanto, N, Ngahim. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosda Karya